

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Zaiyana¹, Muhamad Helmi², Nurul Mardiyah Pratiwi³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama^{1,2,3}

Email : zaiyanazainall25@gmail.com⁴, hm.helmi@gmail.com², tiwikpratiwi661@gmail.com³

ABSTRAK

Akuisisi adalah kombinasi dengan membeli entitas yang diakuisisi, namun entitas yang diakuisisi tetap berdiri hanya dikendalikan oleh pihak pengakuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengumpulan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Data penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan selama 3 tahun sebelum akuisisi dan 3 tahun setelah akuisisi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data komparatif. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil *paired sample t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current asset* sebelum dan sesudah akuisisi. Kemudian, pada rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.

Kata kunci: Akuisisi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

ABSTRACT

An acquisition is a combination of purchasing an acquired entity, but the acquired entity remains solely controlled by the acquirer. This research aims to investigate the differences in financial performance of companies before and after acquisition among companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on sample collection using purposive sampling method, a total of 5 companies were selected as samples. The research data utilized financial reports for 3 years before the acquisition and 3 years after the acquisition. The research method employed in this study is quantitative with a comparative data analysis approach. Hypothesis testing was conducted using paired sample t-tests. The results of the paired sample t-tests indicate that there is no significant difference in liquidity ratios proxied by current assets before and after the acquisition. However, in terms of leverage ratios proxied by debt to equity ratio and profitability ratios proxied by return on assets, there are significant differences observed before and after the acquisition.

Keywords: Acquisition, Financial Performance, Financial Ratios.

I. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi, perusahaan diuntut dapat meningkatkan daya saing dalam jenis produk, mutu, maupun pemasaran yang semakin beragam dan ketat. Peningkatan daya saing tersebut dilakukan agar perusahaan tetap bertahan hidup dan lebih meningkatkan eksistensinya. Agar perusahaan dapat terus bertahan perusahaan dapat melakukan berbagai macam strategi. Salah satunya strategi ekspansi yang dapat dilakukan melalui kegiatan akuisisi. Akuisisi ini selalu menjadi strategi yang dipilih perusahaan dalam mencapai tujuannya, seperti untuk mendorong pertumbuhan, melakukan sinergi, diversifikasi, untuk meningkatkan kinerja keuangan dan tujuan lainnya (Putri Rahmania and Rochdianingrum Ariestianti 2022).

Akuisisi (*Stock Acquisition*) adalah kombinasi dengan membeli entitas yang diakuisisi, namun entitas yang diakuisisi tetap berdiri hanya dikendalikan oleh pihak pengakuisisi (Dwi Martani, et al, 2016:7).

Tren akuisisi perlu menjadi perhatian penting bagi para manajer maupun para investor yang akan melakukan investasi. Dalam melakukan akuisisi para manajer maupun investor perlu memperhatikan kinerja perusahaan yang akan diambilalih. Apakah kinerja perusahaan yang akan diambilalih baik atau buruk, hal ini akan mempengaruhi keputusan akan melakukan akuisisi ataukah tidak. Kinerja perusahaan akan menjadi pertimbangan penting baik itu kinerja sebelum melakukan akuisisi maupun kinerjanya setelah melakukan akuisisi. Dengan melakukan akuisisi apakah dapat meningkatkan kinerja perusahaan ataukah sebaliknya (Putri Rahmania and Rochdianingrum Ariestianti 2022).

Kinerja keuangan perusahaan adalah kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2014:2).

Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan

pendapatan, mengelola biaya dan aset, serta mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja keuangan melibatkan pengukuran, interpretasi, dan pemahaman terhadap laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk memberikan wawasan tentang stabilitas keuangan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan bisnis. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaannya (Utari, Asriany, and Hamid 2022). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ialah rasio *likuiditas*, rasio *profitabilitas*, dan rasio *leverage*.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio* (CR).

Rasio *Leverage* merupakan *variable* dari kondisi keuangan yang digunakan untuk

menunjukkan besarnya hutang perusahaan dibanding dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang semakin besar. Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER).

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini membantu perusahaan dalam mengontrol penerimaannya. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Perusahaan yang terdaftar di bursa efek adalah perusahaan yang terbuka untuk publik. Maksudnya, saham di perusahaan tersebut bisa dimiliki (dibeli) publik. Untuk prosesnya, Bursa Efek Indonesia akan memfasilitasi semuanya sehingga perusahaan tersebut bisa melantai di bursa (Kompas, 2023). Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan akuisisi tahun 2019.

Tabel 1
Rata-rata Variabel CR, DER dan ROA
Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi Tahun 2019
(dalam %)

| No | Variabel | Tiga Tahun Sebelum Akuisisi | Tiga Tahun Sesudah Akuisisi |
|----|----------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1. | CR | 0.96 | 1.05 |
| 2. | DER | 3.49 | 2.87 |
| 3. | ROA | -0.08 | -0.12 |

Sumber (Data Diolah, 2023)

Seperti yang tertera di tabel 1 diatas, dimana masing-masing perusahaan yang melakukan akuisisi mengalami dampak yang berbeda pada tiga tahun sesudah melakukan akuisisi tersebut. Terlihat dimana *current ratio* yang merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya diharapkan mengalami peningkatan setelah melakukan akuisisi. Hal ini terjadi pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk yang mengalami kenaikan *current ratio* sesudah melakukan akuisisi.

Selanjutnya rasio DER yang menunjukkan semakin tinggi rasio tersebut maka semakin banyak uang kreditur yang digunakan sebagai modal kerja untuk menghasilkan laba sekaligus mencerminkan risiko perusahaan yang tinggi. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan angka ini secara adalah PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Kemudian rasio *profitabilitas* yang diukur

berdasarkan ROA dimana perusahaan seperti PT Bank Central Asia Tbk mengalami penurunan. Hal ini berarti setelah melakukan akuisisi perusahaan belum dapat memanfaatkan modal sendiri yang dihasilkan untuk menghasilkan keuntungan maksimal.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, ternyata menunjukkan hasil yang beragam dan cenderung kurang konsisten, apakah setelah akuisisi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Banyak penelitian yang meneliti perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi yang menggunakan beragam rasio profitabilitas. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Lyssa'adah and Budiman 2022) memberikan temuan yang sedikit berbeda. Mereka melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi di sektor

keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan setelah merger dan akuisisi. Meskipun terjadi peningkatan pendapatan perusahaan, namun profitabilitas dan likuiditas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan setelah merger dan akuisisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa merger dan akuisisi di sektor keuangan cenderung menghadapi tantangan yang lebih kompleks dan risiko yang lebih tinggi, yang dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Firdaus and Dara 2020) dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan setelah merger dan akuisisi. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan yang signifikan setelah merger dan akuisisi, terutama dalam hal pendapatan dan profitabilitas.

Dari penjelasan latar belakang dan didukung oleh berbagai penelitian terlebih dahulu maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian-penelitian terdahulu untuk menemukan analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi. Oleh karena itu penulis mengambil judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbandingan rasio *likuiditas* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019.
2. Untuk mengetahui perbandingan rasio *leverage* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019.
3. Untuk mengetahui perbandingan rasio *profitabilitas* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Akuisisi

Menurut (Sudana, 2011:239) akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang di akuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang di akuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor, sementara kedua perusahaan masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri.

Dalam proses akuisisi, perusahaan pengakuisisi perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi beberapa perusahaan yang akan diakuisisi, antara lain: aspek keuangan atau biaya akuisisi, pemahaman akan kompleksitas tahap integrasi serta integrasi setelah akuisisi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa akuisisi merupakan kondisi dimana terdapat pengambilalihan saham oleh perusahaan lain sedangkan perusahaan yang sahamnya diambil alihkan akan menjadi anak perusahaan (Sudana, 2011:239).

Kinerja Keuangan

Menurut (Hasan 2001) kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan)”. Kinerja keuangan adalah prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Harahap (Harahap, 2012:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting yang digunakan untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada penelitian ini adalah rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, dan rasio *profitabilitas*.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber :(Harahap, 2012:297)

2. Debt to Equity Ratio

Menurut (Sartono,2012) didalam jurnal (Nurul et al., 2022) *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara jumlah hutang dan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : (Harahap, 2012:297)

3. Return On Asset

Return On Asset sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Harahap, 2012:297)

Locus Penelitian

Locus penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dengan jumlah 833 perusahaan.

Menurut (Sugiyono, 2018:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang di peroleh dengan metode *purposive sampling*. Dari penelitian ini terdapat sampel sebanyak 5 perusahaan pada perusahaan yang melakukan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

Tabel 2

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--------------------------------|
| 1. | DSNG | PT. Dharma Satya Nusantara Tbk |
| 2. | INDR | PT. Indo-Rama Synthetics Tbk |
| 3. | AMRT | PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| 4. | BBRI | PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| 5. | BBCA | PT. Bank Central Asia Tbk |

Sumber (Data Diolah 2023)

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan cara, yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi yang mempelajari teori-teori yang terdapat dalam literatur-litelatur ilmiah maupun bahan kuliah yang berhubungan erat dengan masalah yang di teliti.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Data dalam

penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di BEI melalui websitenya, yaitu www.idx.co.id.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif yang mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu. Melalui sampel, peneliti akan memperoleh angka absolut

yang tidak selalu menjelaskan motif atau alasan di balik angka-angka tersebut. Itu sebabnya diperlukan metode inferensial untuk analisa lebih lanjut. Dengan menggunakan statistika deskriptif kuantitatif, peneliti dapat memahami karakteristik dasar dari data dan membuat kesimpulan yang lebih akurat tentang fenomena yang sedang diamati.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Dimana

menurut (Hamdi 2014) kata "komparatif" berasal dari bahasa latin, yaitu *comparare* yang berarti membandingkan. Dalam ilmu ekonomi, analisis komparatif sering digunakan untuk membandingkan antara dua atau lebih negara atau produk dalam hal keunggulan relatif mereka. Tujuan dari penelitian komparatif ini ialah untuk menganalisis antara dua variabel atau lebih dengan membandingkan antara salah satu nilai variabel terikat dengan variabel terikat lainnya dalam suatu kelompok yang berbeda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistika Deskriptif

Tabel 3
Statistika Deskriptif Variabel Untuk 3 Tahun Sebelum Akuisisi

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| CR SEBELUM | 15 | .09 | 1.39 | .9607 | .36566 |
| DER SEBELUM | 15 | 1.31 | 6.00 | 3.4927 | 1.79079 |
| ROA SEBELUM | 15 | -.01 | -.34 | -.0793 | .09445 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |

Sumber (**Data Diolah 2023**)

Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan SPSS untuk rasio – rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On asset* (ROA) tiga tahun sebelum aktivitas akuisisi.

- a. *Current Ratio* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 0.906 dengan nilai standar deviasi 0.36566. Nilai minimum sebesar 0.09 yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1.39 yang dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tahun 2018.
- b. *Debt To Equity Ratio* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*)

- sebesar 3.4927 dengan nilai standar deviasi 1.79079. Nilai minimum sebesar 1.31 dimiliki oleh PT. Indo-Rama Synthetic Tbk (INDR) pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 6.00 dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tahun 2018.
- c. *Return On Asset* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.0793 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.09445. Nilai minimum sebesar 0.01 dimiliki oleh PT Indo-Rama Synthetic Tbk (INDR) pada tahun 2016 dan 2017 serta nilai maksimum sebesar 0.34 dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) pada tahun 2017

Tabel 4
Statistika Deskriptif Variabel Untuk 3 Tahun Sesudah Akuisisi

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| CR SESUDAH | 15 | .32 | 1.39 | 1.0533 | .25323 |
| DER SESUDAH | 15 | .87 | 6.39 | 2.8747 | 2.02218 |
| ROA SESUDAH | 15 | -.01 | -.37 | -.1247 | .11250 |
| Valid N (listwise) | 15 | | | | |

Sumber (Data Diolah 2023)

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan SPSS untuk rasio – rasio keuangan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On asset* (ROA) tiga tahun sesudah aktivitas akuisisi.

1. *Current Ratio* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) 1.0533 dengan nilai standar deviasi 0.25323. Nilai minimum sebesar 0.32 yang dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 1.39 yang dimiliki oleh PT. Indo-Rama Synthetic Tbk (INDR) pada tahun 2022.
2. *Debt To Equity Ratio* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*)

- sebesar 2.8747 dengan nilai standar deviasi 2.02218. Nilai minimum sebesar 0.87 dimiliki oleh PT. Indo-Rama Synthetic Tbk (INDR) pada tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 6.039 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada tahun 2020.
3. *Return On Asset* sebelum melakukan akuisisi menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.1247 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.11250. Nilai minimum sebesar 0.01 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) pada tahun 2020 serta nilai maksimum sebesar 0.37 dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) pada tahun 2022.

Tabel 5

Perbandingan Rata-Rata Variabel 3 Tahun Sebelum dan 3 Tahun Sesudah Akuisisi

| Variabel | Rata – Rata | | Keterangan |
|----------|-------------|---------|------------|
| | Sebelum | Sesudah | |
| CR | .9607 | 1.0533 | Meningkat |
| DER | 3.4927 | 2.8747 | Menurun |
| ROA | -.0793 | -.1247 | Meningkat |

Sumber (Data Diolah 2023)

Tabel 5 menunjukkan hasil dari rata -rata kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi CR, DER dan ROA. Variabel yang mengalami kenaikan sebelum dan sesudah akuisisi adalah rasio CR

dan rasio ROA walaupun dengan peningkatan yang belum signifikan. Sedangkan rasio DER yang mengalami penurunan sebelum dan sesudah akuisisi.

2. Uji Paired Sample T-test

Paired Sample T-test adalah uji komparatif yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) antara dua sampel yang saling berpasangan.

Tabel 6
Hasil Uji Paired Simple T-test

T-Test

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-------------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | CR SEBELUM | .9607 | 30 | .36566 | .09441 |
| | CR SESUDAH | 1.0533 | 30 | .25323 | .06538 |
| Pair 2 | DER SEBELUM | 3.4927 | 30 | 1.79079 | .46238 |
| | DER SESUDAH | 2.8747 | 30 | 2.02218 | .52212 |
| Pair 3 | ROA SEBELUM | -.0793 | 30 | .09445 | .02439 |
| | ROA SESUDAH | -.1247 | 30 | .11250 | .02905 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Significance | |
|--------|---------------------------|----|-------------|--------------|-------------|
| | | | | One-Sided p | Two-Sided p |
| Pair 1 | CR SEBELUM & CR SESUDAH | 30 | -.155 | .291 | .581 |
| Pair 2 | DER SEBELUM & DER SESUDAH | 30 | .968 | <.001 | <.001 |
| Pair 3 | ROA SEBELUM & ROA SESUDAH | 30 | .688 | .002 | .005 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | Significance | | | |
|--------|---------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|--------------|----|-------------|-------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | One-Sided p | Two-Sided p |
| | | | | | Lower | Upper | | | | |
| Pair 1 | CR SEBELUM - CR SESUDAH | -.09267 | .47597 | .12290 | -.35625 | .17092 | -.754 | 14 | .232 | .463 |
| Pair 2 | DER SEBELUM - DER SESUDAH | .61800 | .53629 | .13847 | .32101 | .91499 | 4.463 | 14 | <.001 | <.001 |
| Pair 3 | ROA SEBELUM - ROA SESUDAH | -.04533 | .08340 | .02153 | -.09152 | .00085 | -2.105 | 14 | .027 | .054 |

Sumber (Olahan SPSS 2023)

Pengujian pada tabel 6 dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan aktivitas akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan untuk *Current Ratio* nilai signifikansi $0.232 > 0.05$. Dengan ini diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Hasil pengujian *Paired Simple T-test* untuk *Debt To Equity Ratio* menunjukkan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Oleh karena itu didapat nilai signifikansi lebih kecil; dari $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Debt To Equity Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Hasil pengujian *Paired Simple T-test* untuk *Return On Asset* menunjukkan nilai signifikansi $0.027 < 0.05$. Oleh karena itu didapat nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Return On Asset* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

3. Pembahasan Hasil Analisis

III.1. Terdapat Perbedaan *Current Ratio* Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi maka dilakukan

uji beda dengan menggunakan *Paired Sample T-test*. Hasil pengujian *Paired Sample T-test* pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi $0.232 > 0.05$. dengan ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan perbedaan *current ratio* sebelum dan sesudah aktivitas akuisisi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Nurfajria 2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan profitabilitas $> 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, hal ini terjadi karena hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada variabel CR pada perusahaan akuisitor antara sebelum dan setelah akuisisi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang (Indah Cahyarin 2019) yang menyatakan bahwa Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) variabel CR pada periode sebelum dan sesudah merger dan akuisisi adalah sebesar 0,082. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $> 0,05$, yang artinya tidak terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel.

III.2. Terdapat Perbedaan DER Sebelum dan Sesudah Akuisisi

Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan *Debt To Equity Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi maka dilakukan uji beda dengan menggunakan *Paired Sample T-test*. Hasil pengujian *Paired Sample T-test* pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$, dengan ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$, hingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perbedaan antara *Debt To Equity Ratio* sebelum dan sesudah aktivitas akuisisi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu oleh (Ainiyah 2021) yang menyatakan bahwa uji *paired sample t-test* dilakukan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung $0.026 < 0.05$. Berdasarkan hasil hipotesis, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim 2022) menyata nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* DER sebesar 0,5. Karena nilai $0,025 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya ada perbedaan pada rasio DER dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan modal pada perusahaan pengakuisisi untuk membiayai akuisisi. Selain itu, terjadinya penurunan total hutang setelah akuisisi juga diikuti dengan peningkatan total aktiva setelah melakukan akuisisi, sehingga menyebabkan perbandingan antara total hutang dan total aktiva perusahaan tidak berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi.

III.3. Terdapat Perbedaan ROA sebelum dan Sesudah Akuisisi

Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan *Return On Asset* sebelum dan sesudah akuisisi maka dilakukan uji beda dengan menggunakan *Paired Sample T-test*. Hasil pengujian *Paired Sample T-test* pada tabel 3 diperoleh nilai signifikansi $0.027 < 0.05$, dengan ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha=0,05$, hingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perbedaan antara *Return On Asset* sebelum dan sesudah aktivitas akuisisi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ainiyah 2021) yang menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROA

sebesar 0,010. Karena nilai $0,010 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan profitabilitas pada rasio ROA dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi. Hal ini berarti bahwa dengan adanya kegiatan akuisisi membuat aset-aset yang dimiliki perusahaan bertambah dan perusahaan dapat memanfaatkan aset-aset tersebut dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang lebih baik dari sebelum akuisisi.

Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan (**Nurfajria 2021**) yang menyatakan bahwa hasil uji menunjukkan nilai *sig(2-tailed)* variabel pada periode sebelum dan setelah akuisisi adalah sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan profitabilitas $<0,05$, yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua sampel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, hal ini terjadi karena hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA pada perusahaan akuisitor antara sebelum dan setelah akuisisi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Dapat dilihat dari hasil uji *paired sample t-test* diatas, diketahui nilai signifikansi adalah sebesar $0.232 > 0.05$.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (**Ainiyah 2021**) yang menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROA sebesar 0,010. Karena nilai $0,010 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan profitabilitas pada rasio ROA dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi. Hal ini berarti bahwa dengan adanya kegiatan akuisisi membuat aset-aset yang dimiliki perusahaan bertambah dan perusahaan dapat memanfaatkan aset-aset tersebut dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang lebih baik dari sebelum akuisisi.

2. Terdapat perbedaan *Debt To Equity Ratio* terhadap perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Dapat dilihat pada nilai hasil Uji *paired sample t-test* dimana nilai signifikansi adalah sebesar $0.001 < 0.05$.

Hal ini juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (**Ibrahim 2022**) dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* DER sebesar 0,5. Karena nilai $0,025 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya ada perbedaan pada rasio DER dua tahun sebelum

dan dua tahun sesudah akuisisi. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan modal pada perusahaan pengakuisisi untuk membiayai akuisisi. Selain itu, terjadinya penurunan total hutang setelah akuisisi juga diikuti dengan peningkatan total aktiva setelah melakukan akuisisi, sehingga menyebabkan perbandingan antara total hutang dan total aktiva perusahaan tidak berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi.

3. Terdapat perbedaan *Return On Asset* terhadap perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi “. Hal tersebut dapat dilihat bahwa nilai Uji *Paired Sample T-test* diatas mempunyai nilai signifikansi $0.027 < 0.05$.

Hal ini didukung juga dengan penelitian yang dilakukan (**Nurfajria 2021**) yang menyatakan bahwa hasil uji menunjukkan nilai *sig(2-tailed)* variabel pada periode sebelum dan setelah akuisisi adalah sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan profitabilitas $<0,05$, yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua sampel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, hal ini terjadi karena hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA pada perusahaan akuisitor antara sebelum dan setelah akuisisi.

Saran

Berdasarkan hasil pengujian masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan berguna bagi pihak terkait. Saran ini penulis ajukan untuk :

1. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin melakukan investasi dalam bentuk saham hendaknya melakukan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan akuisisi. Agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara lain apabila aktivitas akuisisi tidak memberikan dampak yang baik untuk perubahan kinerja keuangan.

3. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi terkait aktivitas akuisisi yang akan dilakukan oleh perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Variabel penelitian yang penulis teliti masih terbatas sehingga disarankan untuk

penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel yang akan diteliti, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu faktor fundamental, faktor ekonomi, dan sosial politik. Sehingga hasil penelitian akan semakin valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Laelatul. 2021. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2019." 6.
- Dwi Martani, et al. 2016. *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*. edited by E. sri S. G, Gofur Santika P. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Fahmi, Ilham. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 1. edited by D. Handi. Indonesia: ALFABETA.
- Firdaus, Geovana Rizky, and Siti Ruhana Dara. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2(2):63–74. doi: 10.36407/akurasi.v2i2.184.
- Hamdi, E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Edisi 1. edited by A. Anas. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Edisi Revi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasan, Alwi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim, Dewi Kusumowati. 2022. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan* 8(1):44–59.
- Indah Cahyarin. 2019. "Analisis Perbedaan Kinerja... (Indah Cahyarini) 1 THE DIFFERENCE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE ACQUISITION (STUDIES ON MERGER AND ACQUIRER COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2014)." *Jurnal Profita Edisi 02*.
- Kalianda, Vania, Nurul Mardiyah Pratiwi, Debi Carolina, and Muhammad Furqon. 2022. "Pengaruh Rasio Hutang Dan Harga Saham Terhadap Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Profita* 7(1):37–45.
- Lyssa'adah, Ifitah, and Ahmad Budiman. 2022. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan." *Jurnal Al-Iqtishad* 18(1):1–18.
- Ningrum, Desi Selvia. 2023. "Pengertian Manufaktur Dan Perusahaan Manufaktur." *Kompas.Com*. Retrieved June 22, 2023 (<https://www.kompas.com/skola/read/2023/04/11/180000369/pengertian-manufaktur-dan-perusahaan-manufaktur?page=all>).
- Nurfajria. 2021. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Skripsi* 2(1):1–114.
- Putri Rahmania, Suci, and Widhi Rochdianingrum Ariestianti. 2022. "Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 11(10).
- Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori Dan Praktik)*. Edisi 2. edited by N. I. Salama. Makasar: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, Nofa Atmayansih, Asriany Asriany, and Rahmad Solling Hamid. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5(1):536–45. doi: 10.36778/jesya.v5i1.630.